

ABSTRAK

Imaniar, Aisa Oktaviana Nur. 2018. *Hubungan Lemak Subkutan, Indeks Massa Tubuh, Kadar Hemoglobin dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri di SMAN 1 Sumberpucung*. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing I : Erni Dwi Widyana, SST., M.Kes. Pembimbing II : Ita Yuliani, SST., M.Keb.

Dismenore adalah nyeri yang dialami oleh remaja saat menstruasi. Berdasarkan tingkatan nyeri, dismenore dibedakan menjadi 2, dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer berasal dari kontraksi rahim yang dirangsang oleh prostaglandin. Faktor risiko terjadinya dismenore bisa disebabkan karena menarche pada usia dini, status gizi, riwayat keluarga, konsumsi kopi, kebiasaan makan cepat saji. Remaja dengan indeks massa tubuh lebih dari normal memiliki kadar prostaglandin yang tinggi sehingga dapat memicu terjadinya dismenore primer. Remaja yang anemia (kadar hemoglobin kurang dari normal) merasa nyeri dismenore (nyeri saat menstruasi). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan lemak subkutan, indeks massa tubuh, kadar hemoglobin dengan dismenore primer pada remaja putri. Populasi penelitian ini 44 orang, pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Chi-Square* ($\alpha = 0,05$) dan regresi logistik. Hasil uji regresi logistik didapatkan ada hubungan lemak subkutan ($0,004 < 0,05$) dan kadar hemoglobin ($0,008 < 0,05$) sedangkan untuk indeks massa tubuh, tidak ada hubungan dengan dismenore primer ($0,152 > 0,05$). Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai faktor resiko lain penyebab dismenore primer pada remaja putri.

Kata Kunci : lemak subkutan, indeks massa tubuh, kadar hemoglobin, dismenore primer

ABSTRAK

Imaniar, Aisa Oktaviana Nur. 2018. *Corelation between Subcutaneous Fat, Body Mass Index, Hemoglobin Level with Primary Dysmenorrhea in Young Women in SMAN 1 Sumberpucung*. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing I : Erni Dwi Widyana, SST., M.Kes. Pembimbing II : Ita Yuliani, SST., M.Keb.

Dysmenorrhea is pain experienced by teenagers during menstruation. Based on the level of pain, dysmenorrhea is divided into 2, primary dysmenorrhea and secondary dysmenorrhea. Primary dysmenorrhea occurs in adolescence, about 2-3 years after the first menstruation, pain originating from uterine contractions stimulated by prostaglandins. Risk factors for dysmenorrhea can be caused by menarche at an early age, nutritional status, family history, coffee consumption, fast food habits. Adolescents with a body mass index more than normal have high levels of prostaglandins that can lead to primary dysmenorrhea. Adolescents with anemia (less than normal hemoglobin level) feel dysmenorrhoeic pain (pain during menstruation). The purpose of this study was to determine the relationship of subcutaneous fat, body mass index, hemoglobin level with primary dysmenorrhea in adolescent girls. The population in this study was 44 people, sampling is done by total sampling. Hypothesis testing using Chi-Square test ($\alpha = 0,05$) and logistic regression. The results of logistic regression test found that there was a correlation between subcutaneous fat ($0.004 < 0.05$) and hemoglobin level ($0.008 < 0.05$) while for body mass index, there was no correlation with primary dysmenorrhea ($0.152 > 0.05$). It is hoped that this research can be further developed regarding other risk factors for primary dysmenorrhea in young women.

Keywords: *subcutaneous fat, body mass index, hemoglobin level, primary dysmenorrhea*